

Pembelajaran Berwawasan Kemasyarakatan

Kelompok 4 | Kelas 6C





Anggota Kelompok

Kaifa Amelia Junaedi

2313053067

Siti 'Aabidah Rabbaniyah

2313053077

Herano Bellona Puteri

2313053082

Amelia Fellida Putri

2313053085

Arah Baru Pendidikan menuju Demokratisasi

Arah baru pendidikan menuju demokratisasi berfokus pada pemerataan akses, partisipasi aktif peserta didik, dan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (student-centered), menghilangkan diskriminasi, serta mengembangkan kreativitas dan berpikir kritis





Aspek-aspek arah baru pendidikan menuju demokratisasi

1. Pendidikan Adil dan Tidak Diskriminatif

Menjamin persamaan hak dan perlakuan bagi semua siswa tanpa membeda-bedakan sesuai dengan amanat Pasal 4 ayat (1).

2. Pembelajaran Demokratis

Mengoptimalkan peran siswa dengan suasana kelas yang saling menghargai, menampung inisiatif dan kreativitas siswa.

3. Pengembangan Kreativitas dan Budaya

Pendidikan diarahkan untuk mengembangkan kreativitas, kebudayaan dan peradaban yang didukung oleh kemampuan siswa beradaptasi dengan lingkungan.



Aspek-aspek arah baru pendidikan menuju demokratisasi

4. Pendidikan Berwawasan Kemasyarakatan

Pembelajaran didasarkan pada prinsip kemandirian (determinasi diri), membantu diri sendiri dan mengembangkan kepemimpinan.

5. Pendidikan Politik Sejak Dini

Mengajarkan nilai-nilai demokrasi, keadilan, dan kebebasan untuk membentuk warga negara yang aktif, kritis, serta tidak "buta" politik.

6. Kegiatan Sekolah Demokratis

Contoh praktis penerapan di sekolah termasuk pemilihan ketua OSIS, organisasi siswa dan penyampaian pendapat secara terbuka.

Konsep Pembelajaran Berwawasan Kemasyarakatan

Pembelajaran berwawasan kemasyarakatan merupakan pendekatan pembelajaran yang menempatkan masyarakat sebagai bagian penting dalam proses pendidikan. Pembelajaran ini tidak terbatas pada ruang kelas, tetapi melibatkan lingkungan sosial sebagai sumber belajar yang nyata. Peserta didik tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga diajak untuk memahami kondisi sosial di sekitarnya, mengidentifikasi masalah serta mencari solusi yang relevan.

Tujuan Pembelajaran Berwawasan Kemasyarakatan



Pertama, mengaitkan materi pembelajaran dengan realitas kehidupan sehingga peserta didik memahami manfaat langsung dari apa yang dipelajari.

Kedua, meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah yang terjadi di masyarakat secara sistematis dan logis.

Ketiga, menumbuhkan sikap tanggung jawab sosial, kepedulian, dan empati terhadap lingkungan sekitar.

Keempat, membentuk peserta didik yang mandiri, kreatif, dan mampu bekerja sama dalam berbagai situasi sosial.

Karakteristik Pembelajaran Berwawasan Komunitas

1. Pembelajaran berpusat pada peserta didik dengan melibatkan mereka secara aktif dalam kegiatan belajar.
2. Lingkungan masyarakat digunakan sebagai sumber belajar utama, baik dalam bentuk kegiatan observasi, wawancara, maupun keterlibatan langsung dalam aktivitas sosial.
3. Pembelajaran bersifat kontekstual karena materi dikaitkan dengan situasi nyata.
4. Pembelajaran ini menekankan kerja sama dan interaksi sosial, baik antar peserta didik maupun dengan masyarakat.



Silakan Bertanya pada kolom diskusi yang telah disediakan.

Kesimpulan

Arah baru pendidikan menuju demokratisasi menekankan pada terciptanya sistem pendidikan yang adil, terbuka, dan partisipatif. Selain itu, pembelajaran berwawasan kemasyarakatan merupakan pendekatan yang mengintegrasikan lingkungan sosial ke dalam proses pembelajaran. Pembelajaran ini tidak hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga pada kemampuan peserta didik dalam memahami realitas sosial, memecahkan masalah, serta memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitar

